

**RELASI AYAT KISAH NABI MUSA DALAM (Q.S. AL-  
BAQARAH [2]: 67-71) DENGAN DAKWAH NABI  
MUHAMMAD SAW  
(Studi Intertekstualitas Angelika Neuwirth)**



Oleh:

NURUL AULIA

NIM: 22205031018

TESIS

**Diajukan Kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-  
Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran  
Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi  
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister  
Agama (M.Ag)**

**YOGYAKARTA**

**2024**



## KEMENTERIAN AGAMA

## FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1242/Un.02/DU/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : RELASI AYAT KISAH NABI MUSA DALAM (Q.S. AL-BAQARAH (2): 67-71)  
DENGAN DAKWAH NABI MUHAMMAD SAW  
(Studi Intertekstualitas Anggelika Neuwirth)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURUL AULIA, S.Ag.  
Nomor Induk Mahasiswa : 22205031018  
Telah diujikan pada : Jumat, 12 Juli 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA.  
SIGNED

Valid ID: 66b4b8356b9



Penguji I

Dr. Mahbub Ghozali  
SIGNED

Valid ID: 66ba8fa3ee951



Penguji II

Dr. Roma Ulumaha, S.S., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 66b88306e2e

Yogyakarta, 12 Juli 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran IslamProf. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 66cab9d30e933

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Aulia  
NIM : 22205031018  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jenjang : Magister (S2)  
Pogram Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah **tesis** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah **tesis** bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Juni 2024  
Saya yang menyatakan



Nursul Aulia  
NIM: 22205031018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi Magister (S2)  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**RELASI AYAT KISAH NABI MUSA DALAM Q.S. AL-BAQARAH: [67-71]  
DENGAN DAKWAH NABI MUHAMMAD SAW  
(Studi Intertekstualitas Angelika Neuwirth)**

Yang ditulis oleh

Nama : Nurul Aulia  
NIM : 22205031018  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 14 Juni 2024  
Pembimbing



**Prof. Dr. Saifuddin Zuhri Qudsy, S.Th.I., MA.**  
NIP: 19800123200901 1003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**SURAT PERNYATAAN BERHIJAB**

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Aulia  
NIM : 22205031018  
Program Studi : Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ljjah strata dua saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan kesadaran Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 14 Juni 2024

Yang Menyatakan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Penelitian ini menggambarkan relasi ayat kisah Nabi Musa dalam (Q.S. Al-Baqarah [2]: 67-71) dengan dakwah Nabi Muhammad SAW. Surah tersebut terdapat tantangan dakwah untuk para-Nabi maupun Rasul pada masa yang berbeda. Namun, narasi dalam al-Qur'an memperlihatkan bahwa tantangan dari umat juga terjadi. Ketika surah Al-Baqarah turun, tantangan masyarakat kota Madinah terhadap dakwah Nabi Muhammad SAW terlihat pula ketika Nabi Musa menghadapi umatnya. Meskipun masa yang berbeda, namun riset ini beragumen bahwa terdapat bukti paralelisme antara sikap pembangkangan umat Nabi Muhammad SAW dengan Nabi Musa AS melalui perspektif intertekstualitas. Berdasarkan paparan tersebut bersumber dari Bible pada Perjanjian Lama yang menunjukkan dipakai sebagai justifikasi paralelisme.

Pokok pembahasan pada penelitian ini bertujuan: *Pertama*, mengungkapkan para mufasir tentang karakter Banī Isra'īl terhadap Nabi Musa ketika menerima perintah penyembelihan sapi betina dalam (Q.S. Al-Baqarah [2]: 67-71)?, dan *Kedua*, bagaimana metode dakwah yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW ketika menghadapi umat Yahudi-Nasrani?. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, peneliti menggunakan teori intertekstualitas Angelika Neuwirth untuk menganalisis relasi ayat kisah dakwah Nabi Musa dengan perjalanan dakwah Nabi Muhammad SAW. Penelitian ini merupakan penelitian *library research* dengan menggunakan metode pendekatan historis-filosofis (deskriptif-interpretatif). Sumber data kualitatif (primer-sekunder), literatur karya ilmiah seperti (artikel, skripsi, tesis, disertasi, tafsir, buku dan referensi yang berkaitan dengan tema penelitian. Melalui

pembacaan pra-kanonisasi, yang mana al-Qur'an sendiri belum dihimpun menjadi mushaf seperti saat ini, kemudian peneliti menggunakan (analisis mikro) berupa pembacaan terhadap teks kitab suci umat terdahulu Perjanjian Lama, dan syari Arab jahiliyah. Selanjutnya pembacaan post-kanonisasi berupa pembacaan teks al-Qur'an yang sudah dibukukan menjadi mushaf seperti saat ini, sehingga peneliti menggunakan (analisis makro) melalui buku sejarah pra Islam, historisitas Arab jahiliyah, sirah nabawiyah, dan kitab tafsir era klasik hingga kontemporer.

Hasil analisis penelitian menunjukkan relasi intertekstualitas pada narasi karakter pembangkangan umat kepada Nabi Muhammad SAW dan Nabi Musa AS sehingga merupakan bentuk dari paralelisme. Penggunaan paralelisme Angelika menunjukkan penyusunan makna yang menghubungkan narasi antar teks dan konteks dalam Bible dengan al-Qur'an. Seperti di Perjanjian Lama Bilangan pasal 19 ayat 2 menarasikan kata (sapi betina merah), kemudian kata (penentangan) di narasikan dalam Perjanjian Lama Ulangan pasal 9 ayat 24. Namun, dalam (Al-Baqarah ayat 67-71) kata (penentangan) dimaknai (pembangkangan), meski bentuk kata berbeda namun maknanya serupa. Narasi pembangkangan umat dalam kitab suci menunjukkan aspek janji Allah berupa pertolongan serta perdamaian di antara umat Muslim dan Non-Muslim. Demikian, kuatnya narasi tantangan kaum terhadap Nabi tidak dapat melampaui pertolongan Tuhan kepada para Nabi.

**Kata Kunci:** *Ayat Kisah, Nabi Musa, Dakwah, Intertekstualitas*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	Es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	sad	š	es titik dibawah
ض	dad	ḍ	de titik dibawah
ط	Ta	ṭ	te titik dibawah
ظ	Za	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El



م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين عدة	Ditulis Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i> <i>`iddah</i>
----------------	--------------------	--------------------------------------

## III. Ta Marbutah

هبة جزية	Ditulis Ditulis	<i>Hibbah</i> <i>Jizyah</i>
-------------	--------------------	--------------------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

## IV. Vokal Pendek

□□□□□	Kasrah	Ditulis	I
□□□□□	Fathah	Ditulis	A
□□□□□	Dammah	Ditulis	U

## V. Vokal Panjang

Fathah + Alif ج لاية	Ditulis	A <i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + Ya Mati يسعى	Ditulis	A <i>Yas'ā</i>
Kasrah + Ya Mati كريم	Ditulis	I <i>Karīm</i>
Dammah + Wawu Mati فروض	Ditulis	U <i>Furūḍ</i>

## VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
fathah + wawu mati قول	Ditulis	Au <i>qaul</i>

## VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شئتكم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

### VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah

لقرآن ظهي اس	Ditulis Ditulis	<i>al-Qur'ān</i> <i>al-Qiyās</i>
-----------------	--------------------	-------------------------------------

b. Bila diikuti huruf syamsiyah

السماء الشمس	Ditulis Ditulis	<i>as-samā</i> <i>asy-syams</i>
-----------------	--------------------	------------------------------------

### IX. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

فوي الفروض أهل السنة	Ditulis Ditulis	<i>żawi al-furūd</i> <i>ahl as-sunnah</i>
-------------------------	--------------------	--

## MOTTO

“Galilah al-Qur’an, karena (al-Qur’an) itu ilmu orang-orang terdahulu dan ilmu orang-orang yang akan datang”.

(H.R. Rasulullah SAW)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

*Thesis ini aku persembahkan kepada:*

*Kedua orang tuaku tercinta yang telah berjuang memberikan yang terbaik kepada saya. Tidak lupa pula kepada semua saudaraku kakak, abang, dan adik-adikku yang selalu memberikan dukungan dan doa untukku.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah hi Rabbil 'Alamin*, selaga puji dan syukur peneliti aturkan kehadiran Allah SWT, atas berkat taufik dan ridha-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan di jenjang magister. Shalawat dan salam untuk baginda Rasulullah SWT beserta keluarga, anak keturunan beliau serta para sahabat dan tabiin dan seluruh umatnya hingga akhir zaman yang telah berjasa dibidangnya masing-masing dan mengambil peran sebagai makhluk Allah yang menjaga syariat-Nya tetap tegak di atas dunia ini serta menjadi rahmatan lil'alamin.

Penyusunan tesis dengan judul “Relasi ayat kisah Nabi Musa AS dalam (Q.S. Al-Baqarah [2]: 67-71) dengan dakwah Nabi Mudammad SAW” tentunya tidak dapat diselesaikan tanpa perjuangan panjang yang menentukan keberhasilan penulisannya. Dan dalam perjuangan tersebut penulis mendapatkan dorongan, bantuan bimbingan serta nasehat yang sangat bermanfaat dari berbagai pihak yang juga berkontribusi dalam sukses dan selesainya penelitian tesis ini. Penulis sangat berterima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.

2. Dekan fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. beserta jajarannya.
3. Prof. Dr. Saifuddin Zuhri Qudsy, S.Th.I., M.A. selaku ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sekaligus Dosen pembimbing thesis, terimakasih yang tak terhingga bapak telah bersedia meluangkan waktu untuk berdiskusi serta memberikan arahan, bimbingan, saran, masukannya selama proses penulisan thesis. Serta mengajarkan penulis untuk menjadi peneliti yang kompeten.
4. Dr. Mahbub Ghozali selaku pengampuh mata kuliah proposal serta telah bersedia meluangkan waktu untuk berdiskusi serta memberikan arahan, masukan dan nasehat dalam penulisan rancangan proposal menuju thesis. Serta mengajarkan penulis untuk menjadi peneliti yang kompeten.
5. Dosen-dosen panutan lainnya seperti pak Prof. Chirzin, Prof. Sahiron, Prof. Saif, Prof. Mustaqim, Prof. Bagus, Prof. Fatimah, Prof. Nurun, dan pak Dr. Rafik, pak Dr. Haris, pak Dr. Abror, pak Dr. Muammar, ibu Dr. Adib, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. dan staff akademik,
6. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah berkenan memberikan ilmu dan pengetahuan, terimakasih atas bimbingan selama ini, serta kepada segenap pimpinan staf akademik TU yang telah bersedia membantu pengurusan administrasi Thesis ini.

7. Seluruh pimpinan dan staff Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terimakasih atas pelayanan buku-buku yang dipinjamkan.
8. Kepada kedua orang tuaku Abi, Ir. H. Arazak dan Umi, Hj. Saleha, S.Pd.i. Terima kasih selalu sabar dalam mendidik anak-anaknya, serta segala dukungan, doa, nasehat yang selalu engkau berikan kepadaku, sehingga dapat menyelesaikan kewajibanku sebagai seorang mahasiswa.
9. Untuk saudaraku, Kakak Rizki Wulandari S.Pd. Abang Abdurrahim, S.TP. Adikku Nurfitriingsih dan Muhammad Arham yang senantiasa memberikan dukungan dan doa.
10. Kepada Kakek dan Nenekku H. Muhammad dan Hj. Siti Mariyam. yang selalu memberikan semangat, nasihat dan doa untukku.
11. Rekan-rekan angkatan MIAT 2022, khususnya kelas MIAT-A (Afwi, Maharani, Najwa, Sarah, Rani, Kasyifa, Nazifah, Faisal, Alvita, Alpin, Romadhon, Wajih, Ihsan, Hilda, Ilham, Mirza, Rosyid, Alm Naufal) mengajarkan arti sebuah pertemanan, serta berbagai motivasi dan semangat. Semoga Allah meridhoi perjuangan dan perjalanan kita semua.
12. Keluarga besar TPA Unggulan Anwar Rasyid DI. Yogyakarta yang selalu menemani suka duka penulis dari tahun 2018-2024 mulai strata 1 hingga strata 2. Terimakasih sudah membimbing penulis menjadi manusia yang lebih dewasa dan disiplin. Semoga Allah menjadikan lembaga ini besar dan berkah di kemudian hari.
13. Teman yang selalu memberikan energi positif kepada penulis selama di Jogja, terima kasih kepada Fifi, Mala,



yang telah selalu kebersamai penulis dari strata 1 hingga strata 2.

14. Terimakasih kepada bang M. Ryan Hidayat, S.Ag., M.Ag., yang telah memberikan arahan seputar penulisan artikel dan lain sebagainya.
15. Terimakasih kepada Mas Ahmad Murtaza MZ, S.Ag., M.Ag., yang telah mewarnai perjalanan intelektual penulis dan mengajarkan banyak hal baru. Serta banyak membantu dan memberikan solusi mengenai hal apa saja selama proses penulisan, mulai dari awal pembuatan artikel, proposal hingga thesis ini selesai. Semoga Allah memudahkan segala urusan dan membalas kebaikannya berkali-kali lipat.

Mudah-mudahan segala bantuan yang diberikan kepada penulis akan dibalas lebih oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan thesis ini tidaklah sempurna, maka dari itu membutuhkan saran, kritik dan masukan sebagai penyempurnanya. Semoga thesis ini bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi yang membacanya. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.*

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 29 Mei 2024

Nurul Aulia

NIM. 22205031018

## DAFTAR ISI

### Table of Contents

<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BERHIJAB.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>C. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>6</b>
<b>D. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>E. Kajian Pustaka.....</b>	<b>7</b>
<b>F. Kerangka Teori .....</b>	<b>13</b>
<b>G. Metodologi Penelitian .....</b>	<b>17</b>
<b>H. Sistematika Penulisan.....</b>	<b>20</b>
<b>BAB II PENAFSIRAN PARA ULAMA TENTANG</b>	
<b>RELASI AYAT KISAH NABI MUSA DALAM</b>	
<b>(Q.S AL-BAQARAH [2]: 67-71).....</b>	<b>23</b>
<b>A. Kisah Nabi Musa Dengan Banī Isra’īl Dalam (Q.S.</b>	
<b>Al-Baqarah [2]: (67-71) .....</b>	<b>23</b>

<b>B. Ungkapan Para Mufasir Tentang Karakter Banī Isra’īl Terhadap Nabi Musa Ketika Menerima Perintah Penjualan Sapi Betina Dalam (Q.S. Al-Baqarah [2]: 67-71) .....</b>	<b>28</b>
1. Penafsiran Era Klasik .....	29
2. Penafsiran Era Pertengahan .....	46
3. Penafsiran Era Kontemporer .....	56
<b>C. Perbedaan Dan Persamaan Penafsiran Era Klasik, Pertengahan Dan Kontemporer .....</b>	<b>62</b>
1. Penafsiran Pada Era Klasik Ibn ‘Abbās dan Ibn Mas’ūd .....	64
2. Penafsiran Pada Era Pertengahan Al-Qurthubi dan Ibn Katsir .....	66
3. Penafsiran Pada Era Kontemporer Tafsir Al-Maraqi dan Al-Mishbah .....	72
<b>BAB III KORELASI AYAT KISAH DAKWAH NABI MUSA DENGAN PERJALANAN DAKWAH NABI MUHAMMAD SAW .....</b>	<b>77</b>
<b>A. Karakteristik Kenabian Dalam al-Qur’an .....</b>	<b>77</b>
<b>B. Dialektika Nabi Muhammad SAW Dengan Kaum Yahudi-Nasrani Di Kota Madinah .....</b>	<b>80</b>
<b>C. Metode Dakwah Yang Dilakukan Nabi Muhammad SAW Kepada Kaum Yahudi-Nasrani .....</b>	<b>88</b>
1. Dakwah Secara Ukhuwah Wathaniyah .....	89
2. Dakwah Secara Ukhuwah Basyariah .....	91
<b>BAB IV ANALISIS INTERTEKSTUALITAS ANGELIKA NEUWIRTH DALAM RELASI AYAT KISAH NABI MUSA DENGAN DAKWAH NABI MUHAMMAD SAW .....</b>	<b>96</b>
<b>A. Pembacaan Pra-kanonisasi .....</b>	<b>96</b>
<b>B. Pembacaan Post-kanonisasi .....</b>	<b>98</b>

<b>C. Paralelisme Antar Kisah Nabi Musa Dalam (Q.S. Al-Baqarah [2]: 67-71) Dengan Dakwah Nabi Muhammad SAW.....</b>	<b>100</b>
<b>D. Kondisi Kultural Bangsa Arab Jahiliyah .....</b>	<b>103</b>
<b>E. Diskursus Kisah Dakwah Nabi Musa Dalam Al-Qur'an.....</b>	<b>108</b>
<b>F. Struktur Naratif Kisah Perjalanan Dakwah Nabi Musa.....</b>	<b>109</b>
<b>G. Naratif Ayat Kisah Nabi Musa dalam (Q.S. Al-Baqarah [2]: 67-71).....</b>	<b>111</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>118</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>118</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>120</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>122</b>
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>134</b>



**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Penafsiran Era Klasik. ....	29
Tabel 2. Penafsiran Era Pertengahan. ....	46
Tabel 3. Penafsiran Era Kontemporer. ....	56
Tabel 4. Perbedaan dan Persamaan Penafsiran Era Klasik, Pertengahan dan Kontemporer. ....	62



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Langkah metodis teori intertekstualitas Angelika Neuwirth



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penggambaran kisah Nabi Musa AS dalam al-Qur'an secara naratologis yang berbeda dengan deskripsi yang diketahui oleh kalangan Yahudi dan Nasrani mengesankan realitas kisah berkontribusi dengan perjalanan dakwah Nabi Muhammad SAW. Ayat kisah Nabi Musa dalam (Q.S. Al-Baqarah [2]: 67-71) menjelaskan tentang karakter Banī Isra'īl yang pembangkang dan banyak bertanya, demikian hal yang serupa terlihat dalam perjalanan dakwah Nabi Muhammad SAW. Sikap Banī Isra'īl tersebut dapat mempersulit dirinya sendiri,<sup>1</sup> kemudian Ibn Jarir meriwayatkan dari Ibn 'Abbās, sikap pembangkang dan keangkuhan Banī Isra'īl menjadi penyebab Allah melaknat kaum tersebut.<sup>2</sup> Adapun penyebab Allah menjawab setiap pertanyaan Banī Isra'īl tentang perintah penyembelihan sapi betina tujuannya agar Banī Isra'īl tidak menjadikan hewan sebagai tempat (penyembahan) Tuhan selain Allah. Narasi kisah Nabi

---

<sup>1</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an vol 1*, ed. oleh Lentera Hati, Cetakan V (Jakarta: Jilid 1, 2005).

<sup>2</sup> Abdullah bin Muhammad-Bin Abdurrahman dan Bin Ishak Al-Sheikh, *Tafsir Ibnu Katsir*, ed. oleh M. Yusuf, Cetakan ke (Bogor: PT. Imam Syafi'i, 2004).

Musa dalam kalangan Yahudi dan Nasrani (Bible) menjelaskan bahwa sikap pembangkangan Banī Isra’īl dimaknai dengan “penentangan” terhadap perintah Tuhan.

Narasi Nabi Musa yang menjelaskan tentang Banī Isra’īl dalam (Q.S Al-Baqarah [2]: 67-71) oleh para mufassir mengabaikan aspek realitas yang terjadi pada masa Nabi Muhammad.<sup>3</sup> Para mufassir dalam menginterpretasi ayat tersebut hanya focus terhadap

---

<sup>3</sup> Qur’an Kemenag, Q.S Al-Baqarah: [67-71], sebagaimana berikut: **وَالَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَأُوتُوا الْحِكْمَ إِنَّا جَاعِلُونَ لَهُمْ أَجْرًا كَثِيرًا وَسَدَقُوا الَّذِي آمَنُوا بِاللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَمُبِينٌ** [67]. Ingatlah ketika Musa berkata kepada kaumnya, “Allah memerintahkan kamu agar menyembelih seekor sapi.” Mereka bertanya, “Apakah engkau akan menjadikan kami sebagai ejection?” Dia menjawab, “Aku berlindung kepada Allah agar tidak termasuk orang-orang yang jahil.” [68]. Mereka berkata, “Mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami agar Dia menjelaskan kepada kami tentang (sapi) itu.” Dia (Musa) menjawab, “Dia (Allah) berfirman bahwa sapi itu tidak tua dan tidak muda, (tetapi) pertengahan antara itu. Maka, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu.” [69]. Mereka berkata, “Mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami agar Dia menjelaskan kepada kami apa warnanya.” Dia (Musa) menjawab, “Dia (Allah) berfirman bahwa (sapi) itu adalah sapi yang warnanya kuning tua, yang menyenangkan orang-orang yang memandang(-nya).” [70]. Mereka berkata, “Mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami agar Dia menjelaskan kepada kami tentang (sapi) itu. (Karena) sesungguhnya sapi itu belum jelas bagi kami, dan jika Allah menghendakinya, niscaya kami mendapat petunjuk.” [71]. Dia (Musa) menjawab, “Dia (Allah) berfirman bahwa (sapi) itu adalah sapi yang belum pernah dipakai untuk membajak tanah dan tidak (pula) untuk mengairi tanaman, sehat, dan tanpa belang.” Mereka berkata, “Sekarang barulah engkau mencerahkan (hal) yang sebenarnya.” Lalu, mereka menyembelihnya, dan hampir saja mereka tidak melaksanakan (perintah) itu.



mengungkapkan makna setiap literal teks dari ayat tersebut. Pengungkapan makna yang dilakukan dengan menjelaskan tentang dialog yang dilakukan antara Nabi Musa dengan Banī Isra'īl tentang kriteria sapi betina. Pemaknaan lain yang dapat ditemukan menjelaskan tentang kritik para mufassir terhadap sikap Banī Isra'īl kepada Nabi Musa.<sup>4</sup> Pengungkapan makna ayat dengan mengaitkan dan mengungkapkan misi dakwah Nabi Muhammad terhadap kisah Nabi Musa sebagai bentuk rasional dalam memahami ayat al-Qur'an.

Kajian mengenai kisah Nabi Musa dalam (Q.S. Al-Baqarah [2]: 67-71). telah diteliti sebelumnya. Namun, penelitian yang relevan dalam pembahasan kisah Nabi Musa dan kaumnya dapat dipetakan menjadi beberapa kecenderungan. *Pertama*, reaktulisasi terhadap penafsiran (Q.S. Al-Baqarah [2]: 67-71). Asep Saepuloh<sup>5</sup> mengaktualisasikan (Q.S. Al-Baqarah [2]: 67-71) dengan menggunakan pendekatan komunikasi. Upaya serupa dilakukan oleh Charisma<sup>6</sup> yang mencoba melihat (Q.S. Al-Baqarah [2]: 67-71) dengan menggunakan tinjauan

---

<sup>4</sup> Heti Handayati Hasibuan. "Sifat Bani Israil Menurut M.Quraish Shihab Di Dalam Tafsir Al-Mishbah." (UIN SUSKA, 2019).

<sup>5</sup> Asep Saepuloh, "Komunikasi Kelompok Nabi Musa dengan Bani Israil Dalam Surah Al-Baqarah Ayat 67-71," *Bashirah Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam.*, Vol.3 No. (2022).

<sup>6</sup> Charisma Adinda, "Kaum Musa Dan Kisah sapi Betina Dalam Surah Al-Baqarah 67-73" (UIN Raden Intan Lampung, 2022).

sosiologis. *Kedua*, pelacakan atas hikmah yang terdapat dalam (Q.S. Al-Baqarah [2]: 67-71). Azmi<sup>7</sup> dalam artikelnya mengemukakan hikmah yang dapat diambil dari dialog antara Nabi Musa dengan Banī Isra’īl. *Ketiga*, penjelasan atas kisah Nabi Musa dan Banī Isra’īl Israi’l menurut mufassir. Dina Olivera<sup>8</sup> dengan menggunakan metode penelitian kualitatif-deskriptif dan sumber data primer-sekunder. Penelitian ini menarasikan perintah Allah terhadap kaum Nabi Musa serta karakter Banī Isra’īl dalam al-Qur’an (Q.S. Al-Baqarah [2]: 40-41), (Q.S. Al-Baqarah [2]: 79), (Q.S. Al-Baqarah [2]: 83-85), dan (Q.S. Al-Māidah [5]: 18). *Keempat*, model analisis (Q.S. Al-Baqarah [2]: 67-73). Dari penelusuran penelitian yang sudah ada, peneliti belum menemukan penelitian yang menjelaskan secara komprehensif mengenai relasi (Q.S. Al-Baqarah [2]: 67-71) dengan misi dakwah yang ada pada masa Nabi Muhammad Saw.

Untuk membaca data lebih komprehensif peneliti menggunakan teori pemikiran intertekstualitas Angelika Neuwirth agar menghasilkan data yang kongkrit. Dalam

---

<sup>7</sup> Kamarul Azmi Jasmi, *Bani Isra’Il dan Peristiwa Sembilan Lembu: Surah Al-Baqarah (2:67-74), Program Budaya Al-Qur’an, Pertama* (Malaysia: Akademi Tamadun Islam, 2021).

<sup>8</sup> Dina Olivera, “Penafsiran Ayat-Ayat tentang Bani Israel dalam Al-Qur’an (Studi Analisis Pandangan Muffasir Nusantara)” (IIQ Jakarta, 2021)..

tahapannya terdapat dua cara: *Pertama*, pembacaan pra-kanonisasi yang mana al-Qur'an pada masa itu belum dihimpun menjadi satu seperti mushaf saat ini.<sup>9</sup> Maka yang dilakukan peneliti menganalisis data menggunakan (analisis mikro) berupa pembacaan kembali kitab-kitab umat terdahulu (Alkitab), syait-syair jahiliyah. *Kedua*, pembacaan post-kanonisasi berupa pembacaan kembali al-Qur'an yang sudah dibukukan menjadi mushaf seperti sekarang ini. Untuk memperkuat data peneliti menggunakan (analisis makro) berupa pembacaan buku-buku sejarah pra Islam, historisitas Arab jahiliyah, kitab-kitab tafsir era klasik, pertengahan hingga kontemporer.<sup>10</sup> Dengan demikian, cara penelusuran data tersebut untuk memudahkan peneliti dalam mengkaji dan menganalisis kajian relasi ayat kisah Nabi Musa (Q.S. Al-Baqarah [2]: 67-71) dengan dakwah Nabi Muhammad SAW.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>9</sup> Muhammad Fajri, "Pemikiran Al-Qur'an Angelika Neuwirth Dalam Structure And The Emergency On Community," *Al-Wajid*, Vol. 2 No. (2021), (303-318).

<sup>10</sup> Ihwan Agustono, "Pendekatan The Qur'anic Milieu Dalam Studi Al-Qur'an (Telaah Pemikiran Angelika Neuwirth dalam The Qur'an in Context: Historical and Literary Investigation into Qur'anic Milieu)," *Al-Hikmah: Jurnal Studi Agama-Agama*, Vol. 8, No (2022), (202-212).

## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini akan mengajukan beberapa pertanyaan sebagaimana berikut ini:

1. Bagaimana ungkapan para mufasir tentang karakter Banī Isra'īl terhadap Nabi Musa ketika menerima perintah penyembelihan sapi betina dalam (Q.S. Al-Baqarah [2]: 67-71)?
2. Bagaimana metode dakwah yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW ketika menghadapi umat Yahudi-Nasrani?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka perlu untuk mengetahui tujuan dari penelitian ini sebagaimana berikut:

1. Mengungkapkan bagaimana penafsiran para ulama tentang karakter Banī Isra'īl terhadap Nabi Musa ketika menerima perintah penyembelihan sapi betina?
2. Mengungkapkan bagaimana metode yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW ketika menyampaikan dakwah terhadap umat Yahudi-Nasrani?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap dari riset yang dilakukan di atas dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan tambahan khazanah untuk para akademisi studi Al-Qur'an di era kontemporer terkait dengan penafsiran ayat kisah melalui pemikiran sarjana Barat terlebih lagi pada Intertekstualitas Angelika Neuwirth.
2. Tesis ini juga memiliki manfaat bagi peneliti sebagai karya ilmiah guna memenuhi persyaratan meraih gelar Master Agama (M.Ag) di fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian seputar relasi ayat kisah Nabi Musa dengan dakwah Nabi Muhammad SAW belum ditemukan pada penelitian sebelumnya. Kecenderungan dan kategorisasi pada penelitian ini memiliki dua variabel, sebagaimana berikut ini:

1. Kajian Ayat Kisah Nabi Musa (Q.S. Al-Baqarah [2]: 67-71)

*Pertama*, secara umum artikel Noor 'Ilma Tamalia Rofiqoh dan Hisyam Zaini,<sup>11</sup> fokus pembahasannya pada tindak tutur ilokasi dalam Al-Baqarah ayat [67-71]. Artikel tersebut memfokuskan dialog Nabi Musa dengan Banī Isra'īl pada aspek bahasa tindak tutur ilokasi sebagai metode simak, yaitu: 1.) Ilokasi asertif berupa (bentuk keluhan, pertanyaan, saran dan pemberitahuan, 2.) Ilokasi direktif berupa (kalimat perintah dan permohonan, 3.) Ilokasi ekspresif berupa (ungkapan ekspresi), dan 4.) Ilokasi deklaratif berupa (kalimat penegasan/menetukan). Dari paparan di atas bahwa dialog Nabi Musa dengan Banī Isra'īl bernuansa linguistic.

*Kedua*, narasi artikel Asep<sup>12</sup>, reaktulisasi terhadap penafsiran (Q.S. Al-Baqarah [2]: 67-71) dengan mengaktualisasikan ayat kisah Nabi Musa dengan menggunakan pendekatan komunikasi. Secara umum gambaran komunikasi dalam (Q.S.

---

<sup>11</sup> Noor 'Ilma Tamalia Rofiqoh dan Hisyam Zaini, "Tindak Tutur Ilokusi dalam Surah Al-Baqarah Ayat 67-71," *Jurnal 'Ajamy: Bahasa dan Sastra Arab*, Vol.12.2 (2023), 299–313.

<sup>12</sup> Saepuloh.

Al-Baqarah [2]: 67-71) menjelaskan adanya timbal balik berupa tanya jawab antara Banī Isra'īl dengan Nabi Musa. Jenis komunikasi yang digunakan berupa komunikasi verbal, prinsip komunikasi yang terjadi dengan sengaja dan secara primer berupa komunikasi kelompok kecil. Dengan demikian, komunikasi yang sudah terorganisir dan terlembagakan dapat berfungsi memecahkan masalah dan pembuatan keputusan yang tepat.

## 2. Metode Dakwah Nabi Muhammad SAW kepada Yahudi-Nasrani

*Pertama*, pada artikel Mustoto<sup>13</sup> mengungkapkan metode yang digunakan oleh Nabi Muhammad SAW dalam melaksanakan dakwah Islam kepada kaum Musyrik dan Ahli Kitab (Yahudi-Nasrani). Adapun metode yang digunakan ada tiga macam yaitu: (1) Metode dialog, (2) Metode kisah, dan (3) Metode analogi. Metode tersebut diterapkan oleh Nabi Muhammad SAW melalui nilai akhlak, sehingga dapat diterima dengan mudah oleh kaumnya. Dari ketiga metode di atas dapat dilihat bahwa metode tersebut

---

<sup>13</sup> Mustoto, "Dakwah Multikultural (Metode Dakwah Nabi Muhammad kepada Non Muslim)," *Mau'idhoh Hasanah: Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi*, Vol. 1, No (2019), 61–78.

merupakan alternatif yang baik untuk Nabi Muhammad SAW dalam menjalankan dakwahnya.

*Kedua*, artikel yang dipaparkan oleh Agus<sup>14</sup> adalah menjelaskan bagaimana dakwah *Bi al-Hikmah* dalam upaya membangun kesadaran masyarakat multicultural. Secara spesifik artikel ini menjelaskan gambaran masyarakat multicultural yang dibangun oleh Nabi Muhammad beserta bentuk dakwah yang dilakukannya. Melalui cara tersebut dapat membangun kesadaran masyarakat dalam beragama dan saling menghargai keragaman serta perbedaan. Demikian paparan artikel di atas dapat dilihat bahwa Nabi Muhammad SAW dalam menjalankan dakwah menggunakan cara yang baik sehingga dapat diterima oleh masyarakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>14</sup> Agus Riyadi dan Asep Suraya Maulana, “Dakwah Bi Al-Hikmah dalam Upaya Membangun Kesadaran Masyarakat Multikultural (Studi terhadap Dakwah Nabi Muhammad),” *The Proceeding of Icrs*, Vol. 1 No. (2022).



### 3. Kajian Intertekstualitas Angelika Neuwirth

*Pertama*, artikel yang ditulis oleh Lien<sup>15</sup> ia menawarkan metode analisis tafsir kontemporer. Adapun metode yang ditawarkan adalah cara pandangan sarjana Barat dalam menafsirkan al-Qur'an, terlebih lagi pada pemikiran Angelika Neuwirth. Artikel serupa tulisan oleh Lien<sup>16</sup> terkait dengan cara pandang sarjana Barat terhadap kitab suci, cara pandang yang dilakukan berfokus pada sejarah studi perbandingan dua kitab suci al-Qur'an dan Bible. Cara Angelika melihat data berupa membaca kembali prakanonisasi kitab suci al-Qur'an, sehingga dapat melihat data lebih jauh serta fenomena dialog pada masa Nabi dalam surah al-Qur'an. Dengan demikian, kajian yang ditawarkan Angelika memberikan kesan yang berwarna untuk para akademisi al-Qur'an, agar al-Qur'an pada masa kodifikasi hidup kembali di era kontemporer.

---

<sup>15</sup> Lien Iffah Naf'atu Fina, "Membaca Metode Penafsiran Al-Qur'an Kontemporer Di Kalangan Sarjana Barat Analisis Pemikiran Angelika Neuwirth," *Ulumuna Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 18.2 (2014).

<sup>16</sup> Lien Iffah Naf'atu Fina, "Survei Awal Studi Perbandingan Al-Qur'an dan Bible dalam Kesarjanaan Barat (Sebuah Perjalanan Menuju Intertekstualitas)," *Jurnal Suhuf*, 8.121–140 (2015)..

*Kedua*, pada artikel Fajri<sup>17</sup> mengkaji tentang pemikiran Angelika dalam *Srtructure and the Emergency of Community* berupa model pembacaan al-Qur'an pada masa Nabi. Pembacaan al-Qur'an yang dimaksud adalah yang sudah dikodifikasi menjadi mushaf. Artikel ini juga menggunakan pendekatan linguistic dan historis dengan mengklasifikasikan karakteristik struktur surah Makkah awal, pertengahan, hingga akhir dan Madinah. Pada umumnya artikel ini lebih cenderung menjelaskan kecenderungan Angelika kepada susunan al-Qur'an menggunakan (*tartib nuzuli*), karena sisi historis al-Qur'an akan lebih terlihat.

*Ketiga*, tesis yang ditulis oleh Lien<sup>18</sup> mengemukakan tentang *Pre-Canonical Reading of The Qur'an* (Studi atas Metode Angelika Neuwirth dalam analisis teks al-Qur'an berbasis surat dan Intertekstualitas). Secara spesifik tesis ini menjelaskan latarbelakang dan pemikiran Angelika Neuwirth, kemudian menjelaskan

---

<sup>17</sup> Fajri.

<sup>18</sup> Lien Iffah Naf'atu Fina, "Pre-Canonical Reading Of The Qur'an (Studi atas Metode Angelika Neuwirth dalam Analisis Teks Al-Qur'an Berbasis Surat dan Intertekstualitas)" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011).

pembacaan al-Qur'an pra-kanonisasi serta pandangan baru terhadap al-Qur'an dan dikombinasikan dengan materi teks al- menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan oleh Angelika memberikan warna baru untuk kajian seputar surah yang sejak abad ke-20 menemukan massifitasnya di lingkungan sarjana Barat. Demikian, penelitian ini menawarkan pendekatan sastra-historis yang dilakukan oleh Angelika ketika mengintertekstualisasikan teks al-Qur'an dengan pemikiran sarjana Barat.

## **F. Kerangka Teori**

Peneliti menggunakan kerangka teori intertekstualitas Angelika Neuwirth sebagai penjasas problem akademik yang disampaikan. Melalui intertekstualitas, dapat menghubungkan antara teks-teks al-Qur'an dengan teks-teks agama lain (Yahudi-Nasrani).<sup>19</sup> karena studi intertekstualitas Angelika Neuwirth menyesuaikan narasi-narasi sebelumnya. Terlebih lagi pada relasi ayat kisah Nabi Musa dalam (Q.S. Al-Baqarah [2]: 67-71) dengan dakwah Nabi Muhammad SAW, dalam tahapannya terdapat dua cara: Pertama, pembacaan pra-

---

<sup>19</sup> Fadhlinea 'Afiifatul 'Aarifah, "Intertekstualitas Dalam Penafsiran al-Qur'an Studi Analisis Intertekstualitas Angelika Neuwirth" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

kanonisasi dengan menggunakan (analisis mikro), Kedua, pembacaan post-kanonisasi menggunakan (analisis makro).<sup>20</sup> Maka hal ini akan dijelaskan secara rinci oleh peneliti terkait dengan metode intertekstualitas Angelika Neuwirth, sebagaimana berikut ini:

### 1. Pembacaan Pra-kanonisasi (Analisis Mikro)

Pra-kanonisasi merupakan pembacaan teks pada kitab-kitab umat terdahulu, yang mana al-Qur'an pada masa itu belum dihimpun menjadi satu seperti mushaf pada masa sekarang. Pembacaan pra-kanonisasi berfokus pada konteks awal mula teks sebelum disetujui secara resmi sebagai bagian dari kanon. Sehingga penggunaan struktur (analisis mikro) berupa pembacaan kembali kitab-kitab umat terdahulu (Alkitab) dan syait-syair jahiliyah.<sup>21</sup> Kemudian pengaplikasian konteks historis dan kultural pada kisah Nabi Musa dalam (Q.S. Al-Baqarah [2]: 67-71) menunjukkan perintah Allah SWT terhadap Banī Isra'īl agar segera menyembelih seekor sapi betina. Dengan demikian, adanya ayat kisah Nabi Musa ini

---

<sup>20</sup> Fina, "Pre-Canonical Reading Of The Qur'an (Studi atas Metode Angelika Neuwirth dalam Analisis Teks Al-Qur'an Berbasis Surat dan Intertekstualitas)."

<sup>21</sup> Michael Marx Angelika neuwirth, Nikola Sinai, *The Qur'an in Context Historical and Literary Investigations into the Qur'anic Milieu*, ed. oleh Gerhard Bowering (Yale University: Brill, 2010), VOL.6.

dapat dijadikan sebagai pembelajaran berupa ketaatan dan hikmah.

## **2. Pembacaan Post-kanonisasi (Analisis Makro)**

Selanjutnya, merupakan pembacaan post-kanonisasi berupa membaca kembali teks al-Qur'an yang sudah dibukukan menjadi mushaf seperti saat ini. Maka yang dilakukan oleh peneliti adalah (analisis makro) melalui buku-buku sejarah pra Islam, historisitas Arab jahiliyah, sirah nabawiyah, dan kitab-kitab tafsir era klasik, pertengahan hingga kontemporer. Berdasarkan pemaparan di atas dapat dilihat bahwa untuk memahami keterpengaruhan dan relevansi kisah dakwah Nabi Musa dengan Nabi Muhammad SAW secara komprehensif dapat dilakukan melalui pemahaman, pengembangan dan pengaplikasian konteks dengan tradisi keislaman.

## **3. Konsep Paralelisme Angelika Neuwirth**

Bawasannya konsep paralelisme menurut Angelika Neuwirth merupakan salah satu bagian penting dalam memahami studi sastra dan teks terdahulu, terlebih lagi pada konteks studi al-Qur'an.<sup>22</sup> Penggunaan

---

<sup>22</sup> Muhammad Fajarussalam Al-Hamdani, "Kajian Sarjana Barat Terhadap al-Qur'an Studi Pemikiran Angelika Neuwirth" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).

parelelisme menurut Angelika Neuwirth tidak lain untuk menunjukkan penyusunan makna yang terdapat dalam teks. Paralelisme dalam pandangan Angelika Neuwirth lebih dominan melihat bagaimana cara teks-teks dimunculkan ritme atau ide pada penekanan poin penting dan menghubungkan antar teks secara komperhensif.<sup>23</sup> Namun, pada konteks paralelisme Angelika Neuwirth memiliki kesamaan pada aspek teori dan kritik sastra dengan Julia Kristeva, meskipun pemikiran dan pendekatan yang digunakan keduanya berbeda.<sup>24</sup> Dengan demikian, penggunaan paralelisme dapat dijadikan sebagai alat analisis dan mampu membantu mengungkap dimensi yang tidak dapat dilihat secara langsung berupa pembacaan biasa.

Berdasarkan kedua pendekatan di atas dapat menghasilkan pemahaman yang lebih relevan dan komperhensif terkait dengan relasi ayat kisah Nabi Musa dalam (Q.S. Al-Baqarah [2]: 67-71) dengan dakwah Nabi Muhammad SAW, baik dari konteks awal teks al-Qur'an maupun pada konteks lebih luas dari tradisi teologis setelah kanonisasi.

---

<sup>23</sup> Jurnal Suhuf, "Konteks Late Antiquity Dan Analisis Struktur Mikro Sebagai Counter Atas Skepitisisme Orisinalistas Teks al-Qur'an Refleksi atas Pemikiran Angelika Neuwirth," *Adrika Fithrotul Aini dan Asep Nahrul Musaddad*, Vol. 10.No. 1 (2017), (173-192).

<sup>24</sup> 'Aarifah.

Langkah metodis teori intertekstualitas Angelika Neuwirth yang digunakan oleh peneliti sebagaimana yang terdapat dalam sebuah bagan berikut:



**Bagian bagan.** Langkah-langkah Intertekstualitas Angelika Neuwirth.

## G. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan poin penting guna memperoleh ketepatan dan kesesuaian hasil penelitian dengan pendekatan yang relevan. Agar cara kerja penelitian ini menjadi dapat dengan mudah untuk dipahami. Adapun metodologi penelitian yang digunakan adalah sebagaimana berikut:

## 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kepustakaan (*library research*) menggunakan metode kualitatif.<sup>25</sup> Penelitian ini cenderung bersifat deskriptif dan menggunakan model analisis data,<sup>26</sup> yang mengutamakan pengamatan terhadap fenomena serta meneliti lebih dalam seputar substansi makna.<sup>27</sup>

## 2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini berupa data-data yang tersebar diberbagai karya tulis dan referensi yang sesuai dengan objek penelitian berupa prosiding, representative dan ensiklopedi. Pada penelitian ini terdapat dua jenis sumber data dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sekunder. Rincian data tersebut sebagaimana berikut:

---

<sup>25</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, 2014.

<sup>26</sup> Muhammad Chirzin, *Reformulasi Metode Tafsir Tematik*, Cetakan I (Yogyakarta, 2023).

<sup>27</sup> Syafrida Hanif Sahir, *Metodologi Penelitian, KBM Indonesia*, 2021.



a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber pokok utama, dalam hal ini sumber primernya adalah penafsiran ayat-ayat kisah atau sejarah tarikhul Islam. Melalui sumber ini, penulis akan menelusuri kajian yang membahas seputar tema penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder bersumber dari literatur-literatur karya ilmiah berupa jurnal, skripsi, tesis, disertasi, dan buku-buku dan referensi yang masih berkaitan dengan tema penelitian terutama data-data yang mengkaji ayat kisah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan model dokumentasi yaitu menelusuri data berupa artikel-artikel yang masih berkaitan dengan tema penelitian. Pengumpulan data berupa artikel yang serupa dengan kajian relasi ayat kisah Nabi Musa dengan dakwah Nabi Muhammad SAW. Tujuannya untuk melihat

bentuk narasi pemikiran terdahulu yang berfokus pada kajian relasi ayat kisah.

#### 4. Teknik Analisis Data

Proses menganalisis data pada penelitian ini akan menerangkan langkah-langkah data-data yang telah dihimpun terkait dengan ayat kisah baik dari data primer maupun data sekunder yang akan direduksi. Sehingga menjadi kategori-kategori sesuai dengan kualitas dan keabsahan sebagai hasil penelitian.

### H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memiliki tujuan agar mempermudah peneliti dalam Menyusun penelitian sekaligus memperjelas arah penelitian yang akan dituliskan dan tidak keluar dari fokus kajian. Sistematika penulisan terbagi menjadi beberapa bagian sebagaimana berikut:

Bab pertama, berisikan pendahuluan yang di dalamnya terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori yang bertujuan untuk memberikan jawaban atas kegelisahan akademik yang nantinya akan dibahas pada bagian analisis. Dilanjutkan dengan

metodologi penelitian dan terakhir sistematika pembahasan pada penelitian ini.

Bab kedua, berisikan gambaran umum penjelasan penafsiran para ulama tentang relasi ayat kisah Nabi Musa dalam (Q.S. Al-Baqarah [2]: 67-71). Adapun beberapa point yang akan dibahas pada sub bab ini, *Pertama*, kisah Nabi Musa dengan Banī Isra'īl dalam (Q.S. Al-Baqarah [2]: (67-71), *Kedua*, ungkapan para mufasir tentang karakter Banī Isra'īl terhadap Nabi Musa ketika menerima perintah penyembelihan sapi betina dalam (Q.S. Al-Baqarah [2]: 67-71). Mulai (1) penafsiran era klasik, (2) pertengahan dan (3) kontemporer. *Ketiga*, perbedaan dan persamaan penafsiran dari era klasik, pertengahan dan kontemporer.

Bab ketiga, akan memaparkan korelasi ayat kisah dakwah Nabi Musa dengan perjalanan dakwah Nabi Muhammad SAW. Berikut point-point penting yang akan dibahas pada bab ini: *Pertama*, karakteristik kenabian dalam al-Qur'an, *Kedua*, dialetika Nabi Muhammad SAW dengan kaum Yahudi-Nasrani ketika di kota Madinah. *Ketiga*, metode dakwah yang dilakukan Nabi Muhammad SAW kepada kaum Yahudi-Nasrani. Berikut: (1) dakwah secara ukhuwah wathaniyah, (2) dakwah secara ukhuwah basyariah.

Bab keempat, berisikan analisis dan temuan data sekaligus menjelaskan data dengan menggunakan teori yang telah dipilih peneliti. Analisis data dalam bagian ini berfungsi untuk melihat sejauh mana proses relasi ayat kisah Nabi Musa dalam (Q.S. Al-Baqarah [2]:67-71) dengan dakwah Nabi Muhammad SAW. Selain itu untuk melihat penggunaan intertekstualitas Angelika Neuwirth.

Bab kelima, berisikan penutup dan kesimpulan, pada bab terakhir ini peneliti akan menjawab keseluruhan dari pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan dirumusan masalah. Selain itu, memberikan saran sebagai bentuk upaya untuk melakukan penelitian yang berkelanjutan. Sehingga kajian ini dapat memperluas kelimuan dan membuka ruang penelitian baru bagi para akademisi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini, penulis akan menyimpulkan dan memberikan saran terhadap hasil penelitian ini. Keimpulan dari penelitian ini penulis memaparkan hasil jawaban-jawaban terhadap rumusan masalah yang ada pada sub bab pertama, kemudian penulis akan memberikan saran-saran pada penelitian ini, dengan harapan penelitian selanjutnya bisa lebih baik lagi dari penulis.

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa relasi ayat kisah Nabi Musa dalam (Q.S. Al-Baqarah [2]: 67-71) dengan dakwah Nabi Muhammad SAW. Surah tersebut terdapat tantangan dakwah untuk para Nabi maupun Rasul pada masa yang berbeda. Namun, narasi dalam al-Qur'an memperlihatkan bahwa tantangan dari umat juga terjadi. Ketika surah Al-Baqarah turun, tantangan masyarakat kota Madinah terhadap dakwah Nabi Muhammad SAW terlihat pula ketika Nabi Musa menghadapi umatnya. Meskipun masa yang berbeda, namun riset ini beragumen bahwa terdapat bukti paralelisme antara sikap pembangkangan umat Nabi Muhammad SAW dengan Nabi Musa AS melalui perspektif intertekstualitas. Berdasarkan paparan tersebut bersumber dari Bible pada Perjanjian Lama yang

menunjukkan dipakai sebagai justifikasi paralelisme. Pokok pembahasan pada penelitian ini bertujuan: *Pertama*, mengungkapkan para mufasir tentang karakter Banī Isra'īl terhadap Nabi Musa ketika menerima perintah penyembelihan sapi betina dalam (Q.S. Al-Baqarah [2]: 67-71)?, dan *Kedua*, bagaimana metode dakwah yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW ketika menghadapi umat Yahudi-Nasrani?. Hasil analisis penelitian menunjukkan relasi intertekstualitas pada narasi karakter pembangkangan umat kepada Nabi Muhammad SAW dan Nabi Musa AS yang merupakan bentuk dari paralelisme. Penggunaan paralelisme Angelika menunjukkan penyusunan makna yang menghubungkan narasi antar teks dan konteks dalam Bible dengan al-Qur'an. Seperti yang terlihat pada penjelasan tentang narasi sapi betina dalam Perjanjian Lama Bilangan pasal 19 ayat 2 berupa kata (sapi betina merah) sedangkan kata (penentangan) dinarasikan dalam Perjanjian Lama Ulangan pasal 9 ayat 24. Demikian, kata (penentangan) dalam (Q.S. Al-Baqarah [2]:67-71) dimaknai dengan (pembangkangan) umat, meski bentuk kata yang berbeda namun memiliki makna yang sama dengan Perjanjian Lama. Narasi pembangkangan umat terhadap Nabi dalam al-Qur'an dan Bible menunjukkan aspek janji Allah SWT dengan bentuk pertolongan serta perdamaian di antara kaum Muslimin

dan Non-Muslimin. Dengan demikian, kuatnya narasi tantangan kaum terhadap Nabi tidak dapat melampaui pertolongan dan kasih sayang Tuhan pada para Nabi.

## **B. Saran**

Dalam proses penulisan thesis ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan selesai. Maka dari itu, Adapun saran-saran yang akan disampaikan oleh penulis sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terfokus pada bagaimana ungkapkan para mufasir tentang karakter Banī Isra'īl terhadap Nabi Musa ketika menerima perintah penyembelihan sapi betina dalam (Q.S. Al-Baqarah [2]: 67-71)?.
2. Kemudian bagaimana metode dakwah yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW ketika menghadapi umat Yahudi-Nasrani?.

Dari kedua poin di atas, penulis melihat bahwa masih ada term-term lain yang dapat ditelusuri. Penulis berharap agar penelitian selanjutnya dapat menggali serta mengkaji lebih dalam lagi terkait dengan relasi ayat-ayat kisah para Nabi dan Rasul, baik dari relasi ayat kisah Nabi Musa dalam (Q.S. Al-Baqarah [2]: 67-71) dengan konteks dakwah Nabi Muhammad SAW maupun pada ayat kisah lainnya dengan menggunakan berbagai teori intertekstualitas para filsuf-filsuf Barat.



## DAFTAR PUSTAKA

- 'Aarifah, Fadhlinaa 'Afiifatul, "Intertekstualitas Dalam Penafsiran al-Qur'an Studi Analisis Intertekstualitas Angelika Neuwirth" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021)
- Abdul Hafiz, Leli Romdaniah, Rasya Ahmad Nizar, Syifa Mauliza, "Konsep Kenabian Dan Ajaran Moral Dalam Agama-Agama," *Rayah Al -Islam Jurnal Ilmu Islam*, Vol. 8.Np.1 (2024), (66-79) <https://doi.org/10.37274/rais.v8i1.912>
- Adinda, Charisma, "Kaum Musa Dan Kisah sapi Betina Dalam Surah Al-Baqarah 67-73" (UIN Raden Intan Lampung, 2022)
- Adinugraha, Ahmad Anas dan Hendri Hermawan, "Dakwah Nabi Muhammad Terhadap Masyarakat Madinah Perspektif Komunikasi Antar Budaya," *Jurnal Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, Vol. 11.No. 1 (2017), 53–72
- Affani, Syukron, "Rekontruksi Kisah Nabi Musa Dalam al-Qur'an: Studi Perbandingan Dengan Perjanjian Lama," *al-Ihkam*, Vol 12.No. 1 (2017), (178-196)

Agus Riyadi dan Asep Suraya Maulana, “Dakwah Bi Al-Hikmah dalam Upaya Membangun Kesadaran Masyarakat Multikultural (Studi terhadap Dakwah Nabi Muhammad),” *The Proceeding of Icrs*, Vol. 1 No. (2022)

Al-Hamdani, Muhammad Fajarussalam, “Kajian Sarjana Barat Terhadap al-Qur’an Studi Pemikiran Angelika Neuwirth” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022)

“al-Qur’an Kemenag RI, Digital.”

Al-Qurthubi, Imam, *Tafsir Al-Qurthubi Terjemahan*, Jilid 1 (Kairo: PT. Pustaka Azzam)

Al-Sheikh, Abdullah bin Muhammad-Bin Abdurrahman dan Bin Ishak, *Tafsir Ibnu Katsir*, ed. oleh M. Yusuf, Cetakan ke (Bogor: PT. Imam Syafi’i, 2004)

*Alkitab Perjanjian Baru, (Kisah Para Rasul 11:27)*, TB B’day (Jakarta, 2018)

*Alkitab Terjemahan, Perjanjian Lama.*, TB B’day e (Jakarta: PT. Lembaga Alkitab Indonesia, 2018)

*Alkitab Terjemahan, Perjanjian Lama. Bilangan Pasal 19 ayat 2*, TB B’day (Jakarta, 2018)

*Alkitab Terjemahan, Perjanjian Lama. Ulangan Pasal 15: 19-22.*, TB B'day (Jakarta: PT. Lembaga Alkitab Indonesia, 2018)

*Alkitab Terjemahan, Perjanjian Lama. Ulangan Pasal 29*, TB B'day (Jakarta, 2018)

*Alkitab Terjemahan, Perjanjian Lama. Ulangan Pasal 9, ayat 24*, TB B'day<sup>97</sup> (Jakarta, 2018)

Amin, Muhammad Maghfur, "Sikap Al-Qur'an Terhadap yahudi (Jawaban Atas Tuduhan Terhadap Al-Qur'an Anti-Semitis)," *Jurnal Qof: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol 4.1 (2020), 2598–5817

Amirudin, M. faizul, "Dakwah Nabi Muhammad Di Madinah (Analisis Keberhasilan Dakwah Nabi dalam Tinjauan Sosiologi)," *Article History el-Ghairoh*, Vol. XV.No. 02 (2018), 2–3

Angelika neuwirth, Nikola Sinai, Michael Marx, *The Qur'an in Context Historical and Literary Investigations into the Qur'anic Milieu*, ed. oleh Gerhard Bowering (Yale University: Brill, 2010), VOL.6

Arkoun, Mohammed, *Pemikiran Arab terjemahan Yudian Wahyudi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996)

Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an & Tafsir*, Cetakan 5 (Semarang: PT.Pustaka Rizki Putra, 2013)

———, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur. Jilid 4 (Surah 24-41)*, Cetakan 2 (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2000)

Asy-Syafi'I, Imam, *Tafsir Ibnu Katsir Terjemah*, 2004

Aṭ-Ṭabarī, Abu Ja'far Muhammad bin Jarir, *Tafsir Aṭ-Ṭabarī Terjemahan*, Cetakan 1 (PT. Pustaka Azzam, 2008)

Aulia, Nurul, "The Tradition Of Ngaji Jama' (A Study of Living Qur'an In The Dompu Community, West Nusa Tenggara)," *Jurnal Studi-studi Keislaman*, Vol 5.01 (2024), 1–15

Azhar, "Sejarah Dakwah Nabi Muhammad Pada Masyarakat Madinah: Analisis Model dakwah Ukhuwah Basyariah dan Ukhuwah Wathaniyah," *JUSPI: Jurnal Sejarah Peradaban Islam*, Vol. 1.No. 2 (2017)

Chirzin, Muhammad, *Reformulasi Metode Tafsir Tematik*, Cetakan 1 (Yogyakarta, 2023)

- Dalinur, M. Nur, “Metode Dakwah Rasulullah Kepada Golongan Non Muslim Di Madinah,” *Wardah*, Vol 18.1 (2017), 87–100
- Fajri, Muhammad, “Pemikiran Al-Qur’an Angelika Neuwirth Dalam Structure And The Emergency On Community,” *Al-Wajid*, Vol. 2 No. (2021), (303-318).
- Fatawi, M. Faisol, *Naratologi Al-Qur’an Struktur dan Fungsi Naratif Kisah-kisah Kenabian*, Cetakan:1 (Malang: Bumi Puthuk Shankara (Bikara)., 2024)
- Fauzan, “Potret Islam Dan Hubungan Antar Agama Pada Masa Nabi,” *Jurnal Al-AdYaN*, Vol. VI.No. 1 (2011), 1–16
- Fina, Lien Iffah Naf’atu, “Membaca Metode Penafsiran Al-Qur’an Kontemporer Di Kalangan Sarjana Barat Analisis Pemikiran Angelika Neuwirth,” *Ulumuna Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 18.2 (2014)
- , “Pre-Canonical Reading Of The Qur’an (Studi atas Metode Angelika Neuwirth dalam Analisis Teks Al-Qur’an Berbasis Surat dan Intertekstualitas)” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011)

- , “Survei Awal Studi Perbandingan Al-Qur’an dan Bible dalam Kesarjanaan Barat (Sebuah Perjalanan Menuju Intertekstualitas),” *Jurnal Suhuf*, 8.121–140 (2015)
- Hakim, M. Baqir, *Ulumul Qur’an*, Cetakan 3 (Jakarta: PT. Al-Huda, 2006)
- Hamka, Buya, *Tafsir Al-Azhar*, Jilid 1 (Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, 2000)
- Haris, Munawir, “Sejarah Hubungan Yahudi dan Islam,” *TASAMUH: Jurnal Studi Islam*, Vol 8.No. 1 (2016), (99-119)
- Hasibuan., Heti Handayati, “Sifat Bani Israil Menurut M.Quraish Shihab Di Dalam Tafsir Al-Mishbah” (UIN SUSKA, 2019)
- Idris, Syarif, “Sejarah Perkembangan Ilmu Tafsir,” *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, Vol 3.2 (2019), 174
- Ihwan Agustono, “Pendekatan The Qur’anic Milieu Dalam Studi Al-Qur’an (Telaah Pemikiran Angelika Neuwirth dalam The Qur’an in Context: Historical and Literary Investigation into Qur’anic Milieu),” *Al-Hikmah: Jurnal Studi Agama-Agama*, Vol. 8, No (2022), (202-212).

- Isawi, Muhammad Ahmad (Penyusun dan Pentahqiq, *Tafsir Ibnu Mas'ud Terjemahan* (Kairo: PT. Pustaka Azzam, 2009)
- Kamarul Azmi Jasmi, *Bani Isra'Il dan Peristiwa Sembilan Lembu: Surah Al-Baqarah (2:67-74), Program Budaya Al-Qur'an*, Pertama (Malaysia: Akademi Tamadun Islam, 2021)
- Marbun, Tresa, "Kepemimpinan Musa dalam Kitab Bilangan dan Implikasinya Bagi Guru PAK," *Pastoral Kateketik*, 9.1 (2023), 38–47
- Mastori Mastori, A. Salman Maggalatung dan Zenal Arifin, "Dakwah Dan Kekuasaan (Studi Dakwah Nabi Muhammad pada Periode Madinah)," *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 6.No.2 (2021), 190-208.
- Al Muhdar, Yunus Ali, dan H. Bey Arifin., *Sejarah Kesustraan Arab*, PT. Bina Ilmu, Cetakan 1 (Surabaya, 1983)
- Mulianti, Masitah, "Menelusuri Tafsir Ibnu Mas'ud: Tafsir Jama'wa Tahqiq Wa Dirasah," *Tnawir.id*, 2024  
 — <https://tanwir.id/menelusuri-tafsir-ibnu-masud-tafsir-jamawa-tahqiq-wa-dirasah/>.

- Mustafa, Ahmad, *Tafsir Al-Maragi Terjemahan Juz 1*, Cetakan 2 (Semarang: PT. CV. Toha Putra Semarang, 1992)
- Mustafid, Muhaimin Zen dan Akhmad, “Bunga Rampai Mutiara Al-Qur’an (Pembinaan Qari Qari’ah Dan Hafizah Hafizhah),” 2006, hal. 11–12
- Mustaqim, Abdul, *Akhlaq Tasawuf (Lelaku Suci Menuju Revolusi Hati)*, ed. oleh A.shihabul Millah., Cetakan: 1 (Yogyakarta: Kauba Dipantara, 2013)
- , *Dinamika Sejarah Al-Qur’an Studi Aliran-Aliran Tafsir Dari Periode Klasik, Petengahan, Hingga Modern-Kontemporer*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Adab Press, 2014)
- , *Epistemologi Tafsir Kontemporer*, Cetakan 2 (Yogyakarta: PT. LKiS Group, 2012)
- , *Metode Penelitain Al-Qur’an dan Tafsir*, 2014
- Mustoto, “Dakwah Multikultural (Metode Dakwah Nabi Muhammad kepada Non Muslim),” *Mau’idhoh Hasanah: Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi*, Vol. 1, No (2019), 61–78



MZ, Nurul Aulia dan Ahmad Murtaza, "Pendidikan Moral Dalam Tafsir Qur'an Karim Karya Mahmud Yunus," *Tarqiyah Jurnal Pendidikan dan Literasi*, Vol 2.1 (2024), 1–14

Nasir., Fatimah Solihah BT Ahmad, "Sikap Nabi Musa As Dalam Menghadapi Pembengkakan Umat Menurut Al-Qur'an" (UIN Darussalam Banda Aceh, 2022)

Olivera, Dina, "Penafsiran Ayat-Ayat tentang Bani Israel dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Pandangan Muffasir Nusantara)" (IIQ Jakarta, 2021)

Osman, Balqis Roslan dan Khariz, "Cara Rasulullah SAW Berdakwah Terhadap Orang Bukan Islam How The Prophet Preached Against Non-Muslims," in *Seminar Dakwah dan Wahdah Al-Ummah 2022. Interaksi Dakwah di Malaysia Merentas Zaman*, 2022

Peza Verlita, FR Sari, A Lathif, G Gusmaneli, "Kontrak Pembelajaran: Refleksi Terhadap Kisah Nabi Musa dan Nabi Khidir Studi Al-Kahfi," *Pendidikan dan Keguruan.*, 2.1 (2024), 172

Quthb, Syahid Sayyid, *Tafsir fi Zhilali Qur'an: Terjemahan.*, Jilid 1 (Jakarta: PT. Gema Insani, 2000)

- Rahman, Nailur, “Konsep Yahudi Dalam Al-Qur’an (Aplikasi Teori Kontekstual Abdullah Saeed),” *Jurnal Rausyan Fikr*, Vol. 14.No. 1 (2018), (131-156).
- Rayhan., Hendryan, “Kisah Musa Dalam Al-Qur’an Perspektif Teori Makki-Madani” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019)
- Rozi, Fakrur, “Nilai-Nilai Pendidikan Anti Bullying Dalam sunnah Nabi Dan Kontekstualisasinya Bagi Pendidikan Karakter” (UIN Walisongo Semarang, 2019)
- Saepuloh, Asep, “Komunikasi Kelompok Nabi Musa dengan Bani Israil Dalam Surah Al-Baqarah Ayat 67-71,” *Bashirah Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam.*, Vol.3 No. (2022)
- Sahir, Syafrida Hanif, *Metodologi Penelitian, KBM Indonesia*, 2021
- Saidurrahman, “Sikap dan Pandangan Orang-orang Yahudi terhadap islam,” *Teologia*, Vol 25.No. 2 (2014)
- “SarapanPagiBiblika,” 2024 — <https://www.sarapanpagi.org/apakah-perbedaan-antara-nabi-dan-rasul-vt7969.html>

Shihab, M. Quraish., *Tafsir Al-Mishbah (Pesan, Kesan, Keseharian, Al-Qur'an)*, 2002

Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an vol 1*, ed. oleh Lentera Hati, Cetakan V (Jakarta: Jilid 1, 2005)

———, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an vol 1*, ed. oleh L.Hati, Cetakan: V (Jakarta, 2005)

Suhuf, Jurnal, “Konteks Late Antiquity Dan Analisis Struktur Mikro Sebagai Counter Atas Skeptisisme Orisinalistas Teks al-Qur'an Refleksi atas Pemikiran Angelika Neuwirth,” *Adrika Fithrotul Aini dan Asep Nahrul Musaddad*, Vol. 10.No. 1 (2017), (173-192)

Syaikh Shafiyur Rahman al-Mubarakpuri, *Sirah Nabawiyah*, Cetakan 1 (Yogyakarta: DIVA Press, 2021)

Tanadi, Egi, “Intertekstualitas Nubuat Musa dalam Q.S. Al-A'raf (7): 103-162 dan Deuteronomy 18: 9-22 (Studi Komparatif Pemikiran Ibnu Jarir al-Tabari dn Jeffrey H. Tigay)” (UIN Sunan Kalijaga yogyakarta, 2021)

TB B'day, ed., *Alkitab Perjanjian Baru (Lukas 6:13)* (Jakarta, 2018)

- TB B'day e, ed., *Alkitab Terjemahan, Perjanjian Lama. Mazmur, 81:10.* (Jakarta: PT. Lembaga Alkitab Indonesia, 2018)
- Thalhah., Ali bin Abu, *Tafsir Ibnu Abbas*, 2009
- Watt, W. Montgomery, *Prophet and Statesman Muhammad Melihat Sang Nabi sebagai Negarawa, Pertama* (Yogyakarta: PT. IRCSOD, 2020)
- Wildana Wargadinata, Laily Fitriani., *Sastra Arab dan Lintas Budaya*, cetakan 1 (Malang: PT. UIN-Malang Press, 2008)
- Zaini, Noor 'Ilma Tamalia Rofiqoh dan Hisyam, "Tindak Tutur Ilokusi dalam Surah Al-Baqarah Ayat 67-71," *Jurnal 'Ajamy: Bahasa dan sastra Arab*, Vol.12.2 (2023), 299–313.
- Zulaiha, Eni, "Fenomena Nabi dan Kenabian dalam Perspektif al-Qur'an," *Al-Bayan: Jurnal Studi al-Qur'an dan Tafsir*, Vol 1.No.2 (2016), (149-164)